

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak diderita masyarakat. Hipertensi sekarang menjadi masalah utama, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti gagal ginjal, diabetes, stroke, jantung (Utari, *et al.*, 2023). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah berada diatas 140/90 mmHg. Hipertensi menjadi factor resiko terjadinya kerusakan organ penting pada manusia seperti, otak, jantung, ginjal, pembuluh darah besar dan pembuluh darah perifer (Laurensia, *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2024, di dunia terdapat sekitar 1,4 miliar orang dewasa berusia umur 30-79 tahun diseluruh dunia memiliki hipertensi, dari populasi tersebut 44% tidak menyadari menderita hipertensi (WHO, 2024). Prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2023 mencapai 34,11% pada masyarakat usia 18 tahun ke atas, menempatkan Indonesia di peringkat kelima dunia dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi. Berdasarkan hasil pengukuran tensimeter, prevalensi hipertensi pada kelompok usia 18-24 tahun sebesar 10,7%, sedangkan pada kelompok usia 25-34 tahun sebesar 17,4% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2023, hipertensi masih menempati

proporsi terbesar dari seluruh penyakit tidak menular yang dilaporkan yaitu sebesar 72%. Jumlah estimasi penderita hipertensi sebanyak 8.554.672 orang dari seluruh penduduk berusia >15 tahun. Sebanyak 78,51% dari jumlah tersebut sudah mendapatkan pelayanan kesehatan (Dinkes, 2023). Prevalensi hipertensi di Klaten tahun 2023 mencapai 12.227 kasus, dengan rata-rata kasus hipertensi tahun 2021, 2022, dan 2023 secara berturut-turut adalah 10.356 kasus, 11.206 kasus, dan 12.227 kasus. Ini menunjukkan adanya tren kenaikan kasus hipertensi di Klaten (DKK Klaten, 2023).

Dampak dari hipertensi berupa kerusakan organ yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung, gagal ginjal, atau stroke yang seringkali menyebabkan kematian, karena kerusakan pada organ tersebut dapat terjadi karena hipertensi menyebabkan tekanan darah yang tinggi dan berkelanjutan pada pembuluh darah. Untuk mencegah terjadinya komplikasi yang disebabkan akibat terlambatnya pengobatan hipertensi salah satunya manajemen *hypertensi* (Pangastuti, *et al*, 2022). Pengobatan hipertensi bisa dilakukan secara farmakologis maupun non farmakologis. Pengobatan non farmakologi diantaranya terapi herbal, perubahan gaya hidup, kepatuhan dalam pengobatan, pengendalian stres dan terapi relaksasi. Relaksasi membuat tubuh menjadi rileks dapat dilakukan dengan cara seperti terapi musik klasik, yoga, tehnik nafas dalam dan terapi massage (Indriani, 2022).

Relaksasi dapat dicapai melalui *mechanoreceptors* tubuh yang mengatur tekanan, kehangatan dan sentuhan menjadi mekanisme relaksasi, serta tumbuhnya hubungan saling percaya antara pasien dan perawat. Sel yang

dikenal sebagai *mechanoreceptors* menyampaikan sinyal ke sistem saraf pusat untuk menurunkan tekanan darah dan mentransduksi rangsangan mekanik yang dihasilkan melalui *massage* (Sunaryanti, *et al*, 2023). *Slow stroke back massage* adalah terapi dengan gerakan sentuhan pada punggung yang mempunyai efek relaksasi otot, tendon, dan ligament, meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis, dan merangsang pelepasan neurotransmitter asetikolin yang kemudian menghambat kinerja saraf simpatik menyebabkan terjadinya vasodilatasi sistemik serta terjadinya penurunan kontraktilitas otot dan menimbulkan gejala penurunan denyut jantung, curah jantung yang mengakibatkan penurunan tekanan darah. Tindakan *slow stroke back massage* menggunakan minyak zaitun yang dilakukan selama 10 menit 1 kali setiap hari (Utomo, *et al.*, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlinda, *et al* (2023) didapatkan data rata-rata tekanan darah *pretest* sistol dan diastol yaitu 152.50 dan 92.50 untuk *posttest* sistol 126.25 dan diastol 76.25. Hasil Uji *Dependen t-Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh teknik *slow stroke back massage* (pijat lembut pada punggung) terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, *et al* (2025) hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikan antara *pretest-posttest* sistol dan diastol pada kelompok intervensi sebesar 0,000 ($p < 0,005$) yang artinya ada pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Dari penelitian diatas didapatkan kesenjangan lokasi yaitu pada penelitian diatas

bertempat dirumah pasien atau masyarakat sedangkan pada penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah tinggi yang keadaannya lebih parah akan berada dirumah sakit.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Diponegoro 21 Klaten pada tanggal 2 – 12 bulan Maret 2026 pada pasien yang mengalami hipertensi didapatkan bahwa dari 10 orang mengalami tekanan darah yang tinggi, 6 orang pasien diantaranya bahwa tekanan darah sistolik rata-rata lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg dan 4 orang pasien diantaranya bahwa tekanan darah sistolik rata-rata lebih dari 150 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Rumah Sakit Umum Diponegoro 21 Klaten selama dalam mengatasi tekanan darah tinggi hanya menggunakan terapi farmakologi, untuk tindakan *slow stroke back massage* tidak pernah dilakukan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Bangsal Pandawa RSU Diponegoro Dua Satu Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Terapi *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Bangsal Pandawa RSU Diponegoro Dua Satu Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah penderita hipertensi di bangsal pandawa RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui tekanan darah sebelum dilakukan *slow stroke back massage* pada penderita hipertensi di RSUD Diponegoro 21 Klaten.
- b) Untuk mengetahui tekanan darah sesudah dilakukan *slow stroke back massage* pada penderita hipertensi di RSUD Diponegoro 21 Klaten.
- c) Untuk menganalisis *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di RSUD Diponegoro 21 Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang pengaruh *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di RSUD Diponegoro 21 Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a) Responden/Masyarakat

Penulis berharap setelah penelitian dilakukan dapat memberikan dampak yang baik dalam menangani tekanan darah tinggi bagi penderita hipertensi dengan intervensi *slow stroke back massage*.

b) Perawat

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pelayanan kesehatan sebagai dasar untuk memberikan intervensi *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

c) Rumah Sakit/Institusi Kesehatan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi khususnya bagi perawat RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten, dalam memilih intervensi untuk tekanan darah tinggi bagi penderita hipertensi dengan intervensi *slow stroke back massage*

d) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterampilan tambahan bagi penulis untuk memberikan intervensi *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

e) Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberi pandangan bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Sahid Surakarta tentang penanganan dalam menghadapi tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi dan sebagai acuan apabila memberikan pelajaran khusus mengenai penanganan tekanan darah tinggi dengan *slow stroke back massage* terhadap tekanan darah.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah aspek penting dalam penelitian ilmiah yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak meniru atau menyalin karya

orang lain, melainkan merupakan hasil karya sendiri yang original dan autentik

(Sujarweni, 2020). Berikut merupakan tabel keaslian pada penelitian ini :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti (Tahun) & Judul penelitian	Metode	Hasil	Persamaan & Perbedaan
Roza Marlinda, Putri Minas Sari, Indah Komala Sari, Dewi Sartika (2023). Pengaruh Teknik Slow Stroke Back Massage (Pijat Lembut Pada Punggung) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	Jenis penelitian pre eksperimen dengan pendekatan <i>one grup pretest dan posttest</i> , sampel 16 responden. Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan pengukuran. Analisa data menggunakan analisis univariate menggunakan table distribusi frekuensi analisis bivariate menggunakan <i>t test dependent</i> .	Hasil penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah adalah pretest sistol diastol 152.50, 92.50 posttest 126.25, 76.25. Hasil Uji <i>Dependen t-Test</i> didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh teknik <i>slow stroke back massage</i> (pijat lembut pada punggung) terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>slow stroke back massage</i> dengan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Perbedaan Lokasi penelitian berbeda, penelitian akan dilakukan dirumah sakit, metode penelitian berbeda, metode yang dipakai yaitu eksperimen, metode pemilihan sampel dengan rumus slovin.
Anju Puspita Sari, Agung Widiastuti, Marni (2025). Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Desain yang digunakan Quasi Experimental dengan rancangan <i>pretest dan posttest control group design</i> dan jumlah sampel sebanyak 21 responden kelompok intervensi dan sebanyak 21 responden kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah uji <i>wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney</i> dengan uji normalitas <i>Shapiro Wilk</i> .	Hasil uji <i>wilcoxon</i> menunjukkan nilai signifikan antara <i>pretest-posttest</i> sistol dan diastol pada kelompok intervensi sebesar 0,000 ($p < 0,005$) yang artinya ada pengaruh terapi SSBM terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kedawung 1 Sragen	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>slow stroke back massage</i> dengan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Perbedaan Lokasi penelitian berbeda, penelitian akan dilakukan dirumah sakit, sampel penelitian penderita hipertensi yang menjalani perawatan dirumah sakit, metode pemilihan sampel dengan rumus slovin.

Nama Peneliti (Tahun) & Judul penelitian	Metode	Hasil	Persamaan & Perbedaan
Tri Septi Anitasari (2025). <i>The Impact of Slow Stroke Back Massage on Blood Pressure Among Hypertensive Patient</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen, desain <i>pretest-posttest</i> satu kelompok. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dari Desember 2024 hingga Februari 2025, di Rumah Sakit Dr. A. Dadi Tjokrodipo, yang terletak di Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 68 pasien hipertensi yang tercatat selama kuartal terakhir tahun 2024. Pada bulan Oktober terdapat 26 pasien, pada bulan November 21 pasien, dan pada bulan Desember 21 pasien	Tekanan darah sistolik rata-rata menurun dari 146,71 mmHg menjadi 132,14 mmHg, dan tekanan diastolik juga menunjukkan penurunan. Intervensi ini menghasilkan perubahan yang signifikan secara statistik, dengan nilai p sebesar 0,000 untuk sistolik dan 0,003 untuk tekanan diastolik, yang menunjukkan efektivitas terapi SSBM	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> dengan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dan dilakukan di rumah sakit Perbedaan Waktu pelaksanaan, penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, Uji statistik yang digunakan berbeda yaitu uji <i>wilcoxon</i> dengan uji normalitas <i>shapiro Wilk.</i> , metode pemilihan sampel dengan rumus <i>slovin</i> .
Auliyah, Lestari & Yuliza. (2024). Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Ruangan Pulau Selayar RSAL Dr. Mintohardjo	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>pre-experimental design</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest design</i> . Sampel yang digunakan sebanyak 20 orang menggunakan teknik sampling aksidental. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Tindakan <i>slow stroke back massage</i> dilakukan 1 kali sehari selama 10 menit. Uji statistik yang digunakan adalah uji <i>wilcoxon</i> dengan uji normalitas <i>Shapiro Wilk.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> dengan nilai $p=0,000$ dan ada perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> dengan nilai $p=0,010$	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>slow stroke back massage</i> dengan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Perbedaan Lokasi penelitian berbeda, penelitian akan dilakukan di rumah sakit, sampel penelitian penderita hipertensi yang menjalani perawatan di rumah sakit, metode pemilihan sampel dengan rumus <i>slovin</i> .